

---

## Supervisi Manajerial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sumedang

*Ai Ina Afifah Munawaroh<sup>1</sup>, Asep Irfan Fanani<sup>2</sup>, Hilmy Ahmad Putranto<sup>3</sup>*

*<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam*

*\*E-mail : [latifaraisa@gmail.com](mailto:latifaraisa@gmail.com), [asepirfanfannani120@gmail.com](mailto:asepirfanfannani120@gmail.com), [hilmyahmad88@gmail.com](mailto:hilmyahmad88@gmail.com)*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sumedang. Aspek manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), termasuk supervisi, menjadi krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini fokus pada implementasi supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang. Supervisi manajerial mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pelaporan, dan tindak lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi melibatkan prasupevisi untuk membangun komunikasi yang baik dan penilaian kinerja kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi mencakup teknik seperti supervisi individual, kunjungan kelas, dan observasi. Penilaian supervisi dilakukan berdasarkan pedoman khusus, seperti Keputusan Menteri Agama No. 624 Tahun 2021. Pelaporan supervisi melibatkan analisis, penyusunan laporan, dan presentasi. Tindak lanjut hasil supervisi mencakup identifikasi tindakan perbaikan, perencanaan tindak lanjut, monitoring, evaluasi, evaluasi diri, dan pelaporan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang praktik supervisi manajerial di dua madrasah, memperkuat upaya meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam di tingkat dasar. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, implementasi praktik terbaik, dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga serupa.

**Kata kunci:** *Manajemen, Supervisi Manajerial, Kepala Madrasah*

---

## ABSTRACT

*This research aims to describe managerial supervision at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 West Bandung and Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sumedang. Managerial aspects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), including supervision, are crucial in improving the quality of education. This research focuses on the implementation of managerial supervision at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 West Bandung and Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang. Managerial supervision includes planning, implementation, assessment, reporting and follow-up. The research method used is qualitative with primary and secondary data collection. The research results show that supervision planning involves pre-supervision to build good communication and assess the principal's performance. Implementation of supervision includes techniques such as individual supervision, class visits, and observation. Supervision assessments are carried out based on special guidelines, such as Decree of the Minister of Religion No. 624 of 2021. Supervision reporting involves analysis, report preparation and presentation. Follow-up on supervision results includes identification of corrective actions, follow-up planning, monitoring, evaluation, self-evaluation and reporting. This research provides insight into managerial supervision practices in two madrasas, strengthening efforts to improve the effectiveness of Islamic education management at the primary level. The implications of this research can be used as a basis for policy development, implementation of best practices, and improving the quality of education in similar institutions.*

**Keywords:** *Management, Academic Supervision, Head of Islamic School*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama di tingkat dasar, memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan memberikan dasar keilmuan bagi generasi muda. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek manajerial menjadi krusial, terutama di lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Fokus pada aspek manajerial ini melalui supervisi menjadi landasan utama untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di tingkat dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan memberikan dasar ilmu pengetahuan kepada generasi muda. Untuk memastikan kualitas dan efektivitas proses pendidikan, aspek manajerial menjadi suatu hal yang tak terhindarkan. Dalam konteks ini, supervisi manajerial muncul sebagai suatu pendekatan yang krusial untuk memastikan efisiensi dan kesinambungan kegiatan pendidikan.

Pendidikan Islam di Indonesia berkembang dalam kerangka yang unik, mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kurikulum nasional. Madrasah Ibtidaiyah Negeri, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, menghadapi tantangan

khusus dalam menyelaraskan tuntutan pendidikan agama dan umum. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen di tingkat madrasah menjadi sangat penting.

Supervisi manajerial, sebagai teori dan praktik, menawarkan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas organisasi pendidikan. Menurut teori ini, supervisi manajerial mencakup tiga dimensi utama: pengawasan, bimbingan, dan dukungan (Glickman et al., 2014). Pengawasan melibatkan pemantauan terhadap kegiatan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja. Bimbingan berfokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman, sementara dukungan memberikan sumber daya dan motivasi kepada staf pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang, sebagai lembaga pendidikan Islam di dua wilayah yang berbeda, memiliki kekhasan dan dinamika tersendiri. Perbedaan kontekstual ini dapat memengaruhi implementasi supervisi manajerial, sehingga penting untuk memahami perbedaan ini dan memetakan strategi yang sesuai.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang, sebagai lembaga pendidikan Islam di wilayah yang berbeda, memiliki tantangan dan dinamika tersendiri dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi supervisi manajerial di kedua lembaga ini, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Supervisi manajerial, sebagai pendekatan yang mengintegrasikan unsur pengawasan, bimbingan, dan dukungan, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang. Dengan memahami praktik supervisi manajerial ini, diharapkan dapat teridentifikasi baik praktik yang efektif maupun kendala yang mungkin dihadapi, sehingga langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat diarahkan secara tepat.

Melalui kajian teori supervisi manajerial dan penerapannya dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang bagaimana supervisi manajerial dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan melibatkan aspek pengawasan, bimbingan, dan dukungan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan praktik terbaik di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Melalui pemahaman mendalam terhadap supervisi manajerial di dua lembaga pendidikan ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan, mengimplementasikan praktik terbaik, serta meningkatkan mutu pendidikan Islam di tingkat dasar. Penelitian ini juga menjadi pijakan

untuk memahami perbedaan kontekstual antarwilayah dalam implementasi supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri, membuka jalan untuk perbaikan yang kontekstual dan relevan dalam pengelolaan pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Supervisi Manajerial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Bandung Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sumedang” untuk mengetahui tentang Implementasi proses perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian, Pelaporan dan Tindak Lanjut Supervisi Manajerial di MIN 1 Bandung Barat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif jenis ini menitikberatkan pada pengamatan alam sebagai objeknya, dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama, menggunakan teknik pengumpulan data induktif, dan menekankan pada pemahaman-pemahaman penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah dan mencoba meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan data primer dari alat pengumpulan data dan menggunakan data sekunder seperti dokumen, statistik, foto, dan lain-lain.

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang memiliki tujuan untuk memahami isu yang dihadapi serta prosedur kerja yang dijalankan. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dirancang untuk menggambarkan keadaan yang ada saat ini, termasuk upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan situasi aktual dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sebenarnya. Lokasi Penelitian ini di MIN 1 Bandung Barat dan MIN 2 Sumedang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perencanaan Supervisi Manajerial

#### 3.1.1 Perencanaan Supervisi Manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat:

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bandung Barat dan kemudian dilakukan perencanaan implementasi supervisi manajerial. Langkah awal yang dilakukan adalah prasupervisi untuk menciptakan komunikasi yang nyaman antara supervisor dan yang disupervisi. Pra supervisi dilakukan dengan melihat kondisi dan berbincang-bincang terlebih dahulu.

Kemudian, pengawas memonitor kinerja kepala sekolah berdasarkan program yang telah disusun sebelumnya. Dilakukan pembahasan dalam bentuk matriks yang mencakup beberapa sasaran di sekolah, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pengawas juga melakukan penelitian terhadap kinerja kepala sekolah dengan

memperhatikan aspek-aspek seperti aspek manajerial, aspek sosial, sikap kewirausahaan, serta menggunakan angket penilaian.

Langkah yang diambil dalam perencanaan pelaksanaan supervisi di MIN 1 Bandung Barat antara lain: Penetapan Tujuan Supervisi, Identifikasi Fokus Supervisi, Penjadwalan dan Pemberitahuan, Pengumpulan Informasi Awal, Penentuan Metode Supervisi, Persiapan Materi dan Alat Evaluasi, Pelaksanaan Supervisi, Analisis Hasil Supervisi, Penyusunan Rencana Tindak Lanjut dan Komunikasi Hasil Supervisi.

### **3.1.2. Perencanaan Supervisi Manajerial di MI Negeri 2 Sumedang:**

Perencanaan supervisi manajerial juga melibatkan tahap pra supervisi dengan menggunakan teknik manual seperti melihat kondisi dan berbincang-bincang terlebih dahulu. Selanjutnya, dilakukan penilaian kinerja guru dengan kerjasama antara kepala sekolah dan pengawas. Kepala sekolah yang melakukan penilaian kinerja guru, sementara pengawas berperan sebagai penerima laporan. Tujuan dari perencanaan program supervisi manajerial di MIN 2 Sumedang mencakup penyusunan pedoman pelaksanaan dan pengawasan supervisi, penyelarasan persepsi seluruh warga sekolah mengenai program supervisi manajerial, serta memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya sekolah, termasuk tenaga, waktu, dan biaya.

Perencanaan pelaksanaan supervisi di MIN 2 Sumedang dapat melibatkan langkah-langkah yang terstruktur dan terfokus untuk memastikan keberhasilan proses tersebut. Beberapa langkah yang diambil dalam perencanaan pelaksanaan supervisi di MIN 2 Sumedang antara lain: Penetapan Tujuan Supervisi, Identifikasi Fokus Supervisi, Penjadwalan dan Pemberitahuan, Pengumpulan Informasi Awal, Penentuan Metode Supervisi, Persiapan Materi dan Alat Evaluasi, Pelaksanaan Supervisi, Analisis Hasil Supervisi, Penyusunan Rencana Tindak Lanjut dan Komunikasi Hasil Supervisi.

Teknik supervisi yang diterapkan mencakup supervisi individual, kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan penilaian diri. Guru juga terlibat dalam perencanaan supervisi pada tahap pendahuluan, dimana kepala sekolah dan guru membicarakan rencana metode supervisi kepala sekolah.

Supervisi di MIN 1 Bandung Barat dilakukan secara terjadwal dan teratur setidaknya 2 kali dalam satu semester oleh supervisor kepada setiap guru. Program supervisi ini berkelanjutan untuk memastikan terukurnya kemajuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh guru. Dalam perencanaan pelaksanaannya supervisi teknik yang dilakukan yaitu berupa lembar observasi dan jadwal kegiatan supervisi diantaranya Teknik Supervisi Individual Kunjungan Kelas Observasi Kelas Pertemuan Individual Kunjungan Antar Kelas dan Menilai Diri

## **3.2 Pelaksanaan Supervisi Manajerial**

### **3.2.1. Pelaksanaan Supervisi Manajerial di Madrasah Ibtidaiyah 1 Bandung Barat:**

Tujuan pelaksanaan supervisi manajerial di MIN 1 Bandung Barat adalah meningkatkan manajemen sekolah melalui peningkatan kemampuan administratif tenaga kependidikan dan personil sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan tugas-tugas yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Proses penilaian supervisi manajerial di MIN 1 Bandung Barat melibatkan tahapan-tahapan pra observasi, observasi, dan pasca observasi.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah 1 Bandung Barat adalah sebagai berikut: Identifikasi Tujuan Supervisi, Penentuan Fokus Supervisi, Perencanaan Jadwal Supervisi, Pengumpulan Data Awal, Pemilihan Metode Supervisi, Pelaksanaan Supervisi, Analisis Data dan Temuan, Penyusunan Rekomendasi, Pengembangan Rencana Tindak Lanjut, Implementasi Perbaikan, Evaluasi dan Penyesuaian dan Komunikasi Hasil dan Proses.

### **3.2.2. Pelaksanaan Supervisi Manajerial di Madrasah Ibtidaiyah 2 Sumedang:**

Indikator atau standar yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi manajerial di 2 Sumedang ada pedoman khusus, yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 624 Tahun 2021. Pedoman Supervisi Pembelajaran pada Madrasah menjelaskan beberapa hal penting, antara lain: Tujuan Pedoman Supervisi Pembelajaran, Prinsip supervisi pembelajaran, Pendekatan Supervisi Pembelajaran Model supervisi pembelajaran, Keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan supervisi pembelajaran, Pelaksana Supervisi Pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi manajerial, penting untuk merujuk pada pedoman KMA No. 624 Tahun 2021 dan mengadaptasinya sesuai kebutuhan dan konteks lokal. Selain itu, kolaborasi antara pihak pengawas dan madrasah dapat memperkuat efektivitas proses supervisi. Pedoman ini memberikan dasar hukum dan petunjuk pelaksanaan yang perlu diikuti. Adapun beberapa alasan mengapa hal ini penting: kesesuaian dengan peraturan, kualitas dan konsistensi, orientasi pada tujuan, peningkatan kinerja.

## **3.3 Penilaian Supervisi Manajerial**

### **3.3.1. Penilaian Supervisi Manajerial Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat :**

Tujuan dari penilaian supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat bergantung pada kebijakan dan tujuan khusus sekolah tersebut. Setelah melakukan wawancara bersama kepala sekolah secara umum ada beberapa tujuan dari penilaian supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dapat mencakup hal-hal berikut: Meningkatkan kualitas manajemen, Identifikasi kekuatan dan kelemahan, Meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, Mendorong kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan, Meningkatkan akuntabilitas

Penilaian supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat dapat mencakup beberapa aspek kunci yang relevan dengan efektivitas manajemen Berikut

adalah beberapa elemen yang dinilai dalam konteks supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat: Perencanaan Manajerial, Organisasi dan Pengelolaan Sumber Daya, Penerapan Kebijakan dan Prosedur, Komunikasi Manajerial, Pengambilan Keputusan, Evaluasi Kinerja, Pengembangan Profesional, Kepemimpinan dan Kepemimpinan Transformasional, Inovasi dan Perubahan dan Kerjasama dan Kolaborasi.

### **3.3.2. Penilaian Supervisi Manajerial Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang :**

Proses penilaian supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang bergantung pada kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh sekolah. dalam studi wawancara bersama kepala sekolah MIN 2 Sumedang ada beberapa penilaian yang dilakukan diantaranya adalah : Perencanaan, Observasi, Pengumpulan data, Analisis dan evaluasi.

Dalam proses penilaian supervisi manajerial, yang dilakukan oleh kepala sekolah MIN 2 Sumedang atau pengawas seringkali menggunakan instrumen atau alat penilaian tertentu ada beberapa instrumen yang selalu dilakukan dalam supervise manajerial di MIN 2 Sumedang diantaranya adalah: Daftar Periksa atau Checklist, Kuesioner, Wawancara, Analisis Dokumen, Penilaian Observasi.

## **3.4 Pelaporan Supervisi Manajerial**

### **3.4.1. Pelaporan Supervisi Manajerial Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat**

Proses pelaporan supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat ini dilakukan melalui beberapa proses langkah-langkah atau prosedur yang telah ditentukan berikut adalah langkah atau proses pelaporan supervisi manajerial di MIN 1 Bandung Barat.: Analisis dan Evaluasi, Penyusunan Laporan, Struktur Laporan, Revisi dan Penyempurnaan, Presentasi dan Penyampaian Laporan.

Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja manajerial madrasah dan memberikan dasar bagi perbaikan yang diperlukan. Kolaborasi antara pihak yang terlibat dalam supervisi dan manajemen madrasah menjadi kunci untuk mencapai hasil yang efektif dan berkelanjutan.

### **3.4.2. Pelaporan Supervisi Manajerial Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang**

Proses pelaporan supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang ini dilakukan melalui beberapa proses langkah-langkah atau prosedur yang telah ditentukan berikut adalah langkah atau proses pelaporan supervisi manajerial di 2 Sumedang: Analisis dan Evaluasi, Penyusunan Laporan, Struktur Laporan, Revisi dan Penyempurnaan, Presentasi dan Penyampaian Laporan.

Untuk mempermudah pelaporan supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang, dilakukan langkah-langkah berikut: otomatisasi proses, penggunaan format

standard, penyederhanaan laporan, pemilihan kriteria evaluasi yang jelas, pelatihan dan bimbingan, penggunaan teknologi komunikasi, rutin pemantauan dan umpan balik terus menerus.

### **3.5 Tindak Lanjut Hasil Supervisi Manajerial**

#### **3.5.1. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat**

Tujuan utama dari tindak lanjut supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandung Barat adalah untuk menerapkan perbaikan dan tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan dan rekomendasi yang dihasilkan selama proses supervise. Dalam pelaksanaan tindak lanjut di MIN 1 Bandung Barat Proses tindak lanjut supervisi manajerial memperhatikan beberapa aspek yang menjadi sebuah acuan untuk diperbaiki. kepala sekolah MIN 1 Bandung Barat menyampaikan bahwa ada beberapa hal yang mesti selalu di pethatikan dan di pertimbangan dalam neganilis kekurangan supervise manajerial di MIN 1 Bandung Barat diantaranya adalah Analisis Temuan dan Rekomendasi: Setelah menerima laporan supervisi manajerial, manajer sekolah dan staf terkait akan menganalisis temuan dan rekomendasi yang terdapat dalam laporan tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memahami dengan jelas masalah yang diidentifikasi dan rekomendasi yang diajukan. Identifikasi Tindakan Perbaikan: Berdasarkan analisis temuan dan rekomendasi. Perencanaan Tindak Lanjut. Monitoring dan Evaluasi: Tahap penting dalam proses tindak lanjut supervisi manajerial adalah monitoring dan evaluasi. Manajer sekolah dan staf akan mengawasi dan memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan tersebut efektif dalam mengatasi masalah yang diidentifikasi. Jika diperlukan, penyesuaian atau perubahan dapat dilakukan selama tahap ini. Evaluasi Diri: Selain monitoring dan evaluasi eksternal, proses tindak lanjut supervisi manajerial juga melibatkan evaluasi diri oleh manajer sekolah dan staf terkait. Mereka akan merefleksikan pelaksanaan tindakan perbaikan dan mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh selama proses tersebut. Evaluasi diri ini membantu dalam peningkatan kontinu dan pengembangan profesional. Langkah terakhir dalam proses tindak lanjut supervisi manajerial adalah pelaporan dan komunikasi. Manajer sekolah dan staf akan melaporkan hasil tindak lanjut kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu kepada pengawas.

#### **3.5.2. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Manajerial Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang :**

Dalam keterlibatan guru Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan hasil atau dampak dari tindak lanjut supervisi manajerial kepada pihak terkait, seperti guru-guru, komite sekolah, atau pihak kepala dinas pendidikan. tindak lanjut yang dilakukaNn kepala sekolah dalam melibatkan sekaligus menyampaikan

tindak lanjut supervisi manajerial di MIN 2 Sumedang dilakukan dengan Rapat Staff atau Pertemuan Guru, Komunikasi Individual dengan guru-guru atau anggota komite sekolah untuk membahas hasil dan dampak dari tindak lanjut supervisi manajerial. dan yang terakhir mengadakan sosialisasi dan pelatihan.

Tindak lanjut hasil supervisi manajerial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sumedang dapat melibatkan serangkaian langkah konkret untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas manajemen sebagai berikut: Rapat tindak lanjut dan Diskusi, Pemahaman Bersama, Perumusan Rencana Tindak Lanjut, Penetapan Prioritas, Pengalokasian Sumber Daya, Pelatihan dan Pengembangan, Implementasi Perubahan, Evaluasi Berkala, Komunikasi Terbuka, Pemantauan Kinerja, Umpan Balik dan Penyesuaian dan Dokumentasi Hasil.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pelaporan, dan tindak lanjut supervisi manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat dan MI Negeri 2 Sumedang, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

- a. Perencanaan Supervisi Manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat dimulai dengan prasupervisi untuk membangun komunikasi yang baik antara supervisor dan yang disupervisi. Kinerja kepala sekolah dinilai melalui program yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan di MI Negeri 2 Sumedang juga melibatkan tahap pra supervisi dengan teknik manual. Proses ini melibatkan guru dalam perencanaan supervisi pada tahap pendahuluan.
- b. Pelaksanaan Supervisi Manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat bertujuan untuk meningkatkan manajemen sekolah dengan fokus pada peningkatan kemampuan administratif tenaga kependidikan. MI Negeri 2 Sumedang mengimplementasikan teknik supervisi seperti supervisi individual, kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, dan lainnya.
- c. Penilaian Supervisi Manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. MI Negeri 2 Sumedang menggunakan pedoman khusus, yaitu Keputusan Menteri Agama No. 624 Tahun 2021, sebagai standar penilaian supervisi manajerial.
- d. Pelaporan Supervisi Manajerial di kedua madrasah melibatkan analisis, penyusunan laporan, struktur laporan, revisi, penyempurnaan, presentasi, dan penyampaian laporan.
- e. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Manajerial di MI Negeri 1 Bandung Barat dilakukan dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi, identifikasi tindakan perbaikan, perencanaan tindak lanjut, monitoring, evaluasi, evaluasi diri, dan pelaporan hasil

kepada pihak berkepentingan. Di MI Negeri 2 Sumedang, kepala sekolah terlibat dalam komunikasi hasil tindak lanjut supervisi manajerial kepada guru, komite sekolah, dan pihak terkait melalui rapat, komunikasi individual, dan sosialisasi.

Melalui langkah-langkah tersebut, kedua madrasah bertujuan meningkatkan efektivitas manajerial dan kualitas pembelajaran dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses supervisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACADEMIA.EDU: "Tindak Lanjut Dan Pelaporan Hasil Supervisi Manajerial" diakses dari [https://www.academia.edu/33373362/Tindak\\_lanjut\\_dan\\_pelaporan\\_hasil\\_supervisi\\_majerial](https://www.academia.edu/33373362/Tindak_lanjut_dan_pelaporan_hasil_supervisi_majerial). pada tanggal 24 mei 2023 pukul 11:30.
- Alder (1999:3) Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan Jln. Hang Lekir I, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.
- Asmendri dalam Prof A Rusdiana 2023 Pengawasan Dan Evaluasi Pendidikan. Pustaka Tresna Bhakti Bandung 2020.
- Becker (2000) dalam DR. Taufiqurokhman. 2008:3 Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan Jln. Hang Lekir I, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.
- Bintoro Tjokroaminoto (2008:3) Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan Jln. Hang Lekir I, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.
- Dede Mudzakir, 2016. Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah. *STUDIA DIDKATIKA* Jurnal Ilmiah Pendidikan
- Departemen Agama RI. 2003. Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dr. Taufiqurokhman. 2008 " Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan Jln. Hang Lekir I, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat, 2008.
- Joni, Syarwani. AR. & Djailani, & Ibrahim, Sakdiah. PELAKSANAAN SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA BANDA ACEH. Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh (hal.150-151).
- Larasati 2019 Afriansyah, Proses dan Teknik Supervisi. Retrieved November 20, 2019.
- Meriza. Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Aliyah. *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 526-535.
- Rusdiana, Ahmad. 2013. Buku Bahan Ajar Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan. Cet.1. Jur MPI.Tarbiyah & Keguruan.
- Sumarto. 2020. Supervisi Pendidikan Islam. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.